



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CAR, LLP, NPL terhadap bank umum konvensional periode tahun 2017-2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pemilihan sample dilakukan dengan metode *purposive sampling* sehingga di dapat 60 perusahaan yang memenuhi kriteria. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian pra covid pada tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa variable *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit. Variable *Loan Loss Provision* tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit. Variabel *Non Performing Loan* berpengaruh negatif signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit. Hasil penelitian setelah covid pada tahun 2020-2022 menunjukkan bahwa variable *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit. Variable *Loan Loss Provision* tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit. Variabel *Non Performing Loan* berpengaruh negatif signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit. Kemudian besarnya koefisien determinan (adjusted R-square) pada tahun 2017- 2019 adalah 15,4% dan pada tahun 2019-2022 26,8 persen yang artinya Jumlah Penyaluran Kredit dapat dijelaskan oleh variable CAR, LLP, NPL, sedangkan sisanya di pengaruhi dari faktor lain yang tidak dianalisis dan dimasukan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : CAR, LLP, NPL



ABSTRACT

This study aims to find out the impact of CAR, LLP, NPL on the conventional public banking period of 2017-2022. This research is quantitative. The sample selection was conducted using purposive sampling so that 60 companies met the criteria. Data analysis method using double linear regression. The results of pre-covid research in 2017-2019 show that the Capital Adequacy Ratio variable has a significant negative effect on the amount of lending. The Loan Loss Provision variable has no significant effect on the amount of lending. The Non Performing Loan variable has a significant negative effect on the amount of lending. The results of research after covid in 2020-2022 show that the Capital Adequacy Ratio variable has a significant negative effect on the amount of lending. The Loan Loss Provision variable has no significant effect on the amount of lending. The Non Performing Loan variable has a significant negative effect on the amount of lending. Then the coefficient of determination (adjusted R-Square) in 2017-2019 is 15,4% and in 2020-2022 26,8%, which means that the amount of credit distribution can be explained by the variables CAR, LLP, NPL while the rest is influenced by other factors that are not analyzed and included in this study.

Keywords : Capital Adequacy Ratio, Loan Loss Provision, Non Performing Loan